

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Observasional* yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross-sectional* yaitu variabel independen (Inisiasi Menyusui Dini dan Usia Penyapihan) serta variabel dependen (status gizi) diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Blahbatuh II Gianyar, dari Kecamatan yang ada di Kabupaten Gianyar dipilih hanya satu Puskesmas. Adapun pertimbangan memilih lokasi ini :

- a. Puskesmas Blahbatuh II memiliki prevalensi IMD 43.14% Riskesdas Provinsi Bali Tahun 2013. yang termasuk terendah peringkat kedua dalam melakukan Inisiasi Menyusui Dini.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian hubungan IMD dan Usia Penyapihan dengan status gizi di Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Februari-Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mempunyai anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II Kabupaten Gianyar. Jumlah populasi pada saat penelitian adalah sebanyak 425 anak balita.

a. Unit analisis

Unit analisa dalam penelitian ini adalah balita yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu dan anak balita yang tinggal dan menetap di wilayah Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.
- b) Ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan.
- c) Bersedia dilakukan wawancara
- d) Anak masih diberi ASI.
- e) Mau dijadikan sampel penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu dan anak balita yang tidak tinggal dan menetap di wilayah Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

- b) Ibu yang tidak mempunyai anak usia 6-24 bulan.
- c) Tidak bersedia dilakukan wawancara
- d) Anak sudah tidak diberi ASI.
- e) Tidak mau dijadikan sampel penelitian

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2016:389). Sampel merupakan suatu cara dalam pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, akan tetapi sebagian saja dari populasi. Populasi dalam penelitian ini Menurut (Notoatmodjo, 2010), Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita umur 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II, dengan ibu kandung sebagai responden.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada penelitian ini adalah 99 anak usia 6-24 bulan. Perhitungan besar sampel selengkapnya dapat dilihat dilampiran 5.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Multistage Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap, pelaksanaannya dengan membagi wilayah populasi ke dalam sub-sub wilayah, dan setiap sub wilayah dibagi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, dan seterusnya. (Notoatmodjo, 2010).

Dari 4 Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II diambil 2 Desa secara acak yaitu Desa Blahbatuh dan Desa Bedulu. Desa Blahbatuh memiliki 12 Banjar dan Desa Bedulu juga memiliki 12 Banjar, jadi total banjar dari ke2 Desa tersebut adalah 24 Banjar. Kemudian dari 12 Banjar yang ada di Desa Blahbatuh dipilih 5 Banjar yaitu Banjar Antugan, Pakas, Truna, Tengah, dan Babakan secara acak dan 12 Banjar yang ada di Desa Bedulu dipilih 5 Banjar yaitu Banjar Wanayu, Goa, Taman, Mas dan Tengah secara acak. Lalu dari jumlah balita setiap Banjar yang terpilih diacak untuk mencari 10 balita/banjar untuk dijadikan sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung meliputi :

- a. Identitas Responden, meliputi data :Nama, jenis kelamin, alamat, umur.
- b. Status Gizi, data yang dikumpulkan :Berat badan balita usia 6-24 bulan
- c. Inisiasi Menyusui Dini
- d. Usia Penyapihan

Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan adalah gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II.

2. Cara pengumpulan data

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung meliputi :

- a. Identitas Responden, dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuisisioner
- b. Penilaian Status Gizi yang diukur dengan indikator BB/U dikumpulkan dengan cara menimbang berat badan balita usia 6-24 bulan.
- c. Inisiasi Menyusui Dini

Melakukan Inisiasi Menyusui Dini atau tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini diukur menggunakan wawancara dengan bantuan kuisisioner untuk mengetahui apakah balita memenuhi kriteria Inisiasi Menyusui Dini (IMD) atau tidak.

- d. Usia Penyapihan

Usia penyapihan diukur menggunakan wawancara dengan bantuan kuisisioner untuk mengetahui usia berapa balita sudah tidak diberikan ASI lagi.

Sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan cara pencatatan.

E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

- a. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan injak digital merk camry dan dacin dengan ketelitian 0,1 kg.
- b. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.
- c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II, dan 3 orang mahasiswa Program Studi Diploma

IV Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian untuk mendapatkan kesamaan persepsi tentang pengumpulan data.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Secara umum kegiatan analisis data terdiri dari atas tiga langkah yang meliputi, persiapan, penyebaran kuesioner, tabulasi, penerapan, proses data dengan menggunakan SPSS sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010).

1. Pengolahan data :

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian yang dilakukan meliputi :

a. Data identitas sampel

Data yang sudah dikumpulkan diolah secara manual dengan cara ditabulasikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya dinalisis secara deskriptif.

b. Inisiasi Menyusui Dini

Ibu yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini pada anak.

Ibu yang tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini pada anak.

c. Usia Penyapihan

Data ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

Usia < 24 bulan = Tidak sesuai

Usia \geq 24 bulan = Sesuai

d. Status Gizi Anak Usia 6-24 bulan

Data status gizi dinilai berdasarkan BB menurut umur yang dikelompokkan menjadi 4 yaitu:

Gizi Buruk : < -3 SD,

Gizi Kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD,

Gizi Baik : -2 SD sampai dengan 2 SD,

Gizi Lebih : > 2 SD.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dengan cara yaitu :

Data Inisiasi Menyusui Dini, usia penyapihan dan status gizi anak usia 6-24 bulan akan dianalisis menggunakan tabel univariat yaitu tabel umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin anak, inisiasi menyusui dini, usia penyapihan, status gizi anak dan bivariat yaitu tabel inisiasi menyusui dini dengan status gizi anak, usia penyapihan dengan status gizi anak untuk memperoleh gambaran tentang Inisiasi Menyusui Dini, usia penyapihan dan status gizi anak usia 6-24 bulan. Selanjutnya analisis hubungan antara Inisiasi Menyusui Dini dengan status gizi anak usia 6-24 bulan, hubungan antara usia penyapihan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan usia penyapihan akan dilakukan dengan korelasi *Rank Spearman*. Berikut rumus analisis korelasi tersebut.(Notoatmodjo, 2010).

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi spearman rank

b_i^2 = kuadrat dari selisih antara X_i dan Y_i

n = jumlah pengamatan

Kemudian untuk meninterpretasikan hasil ini maka perlu dibandingkan dengan tabel nilai.